

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Jumlah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 adalah 21 perusahaan. Metode penelitian sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* periode 2010-2014 rata-rata sebesar 56,9%. Secara parsial ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Secara simultan terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages*.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.